E ISSN 3030-8895

IMPLEMENTASI PERHITUNGAN BEBAN POKOK PRODUKSI (BPP) DAN PEMBUKUAN TERHADAP KELOMPOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA NGEMBOH KECAMATAN UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK

Nur Afifah[1], Firman Sugi Darmawan[2], Ghazlina Himaya[3], Eka Srirahayu Ariestiningsih[4]

[1,2,3]Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4]Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: ifa.afifah1234@gmail.com

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mengimplementasikan perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pembukuan sederhana bagi Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Ngemboh, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Kegiatan ini dilakukan karena ibu-ibu PKK masih kurang memahami perhitungan BPP dalam usaha kecil mereka serta belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang sistematis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, wawancara, dan praktik langsung menggunakan Microsoft Excel. Materi yang diberikan mencakup perhitungan BPP, yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead, serta pelatihan pembukuan sederhana agar ibu-ibu dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan lebih rapi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dan perhitungan BPP dalam menentukan harga jual produk secara akurat. Mereka juga mulai mengaplikasikan Microsoft Excel dalam pembukuan usaha mereka.
Kata Kunci: Beban Pokok Produksi, Pembukuan, PKK, Microsoft Excel, KKN

ABSTRACK

The Community Service Program (KKN) aims to implement the calculation of Cost of Production (BPP) and simple bookkeeping for the Family Welfare Empowerment Group (PKK) in Ngemboh Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency. This activity was carried out because the PKK mothers still did not understand the calculation of BPP in their small businesses and did not have a systematic financial recording system. The methods used in this activity were counseling, interviews, and direct practice using Microsoft Excel. The materials provided included the calculation of BPP, which includes the cost of raw materials, direct labor, and overhead costs, as well as simple bookkeeping training so that mothers could record income and expenses more neatly. The results of the activity showed that participants understood the importance of financial recording and BPP calculations in determining product selling prices accurately. They also began to apply Microsoft Excel in their business bookkeeping.
Keywords: Cost of Production, Bookkeeping, PKK, Microsoft Excel, KKN

PENDAHULUAN

Desa Ngemboh terletak di Kecamatan Ujungpangkah bagian barat, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Ujungpangkah sendiri berada di bagian utara Kabupaten Gresik dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa, sehingga memiliki potensi dalam sektor perikanan, kelautan serta industri kecil dan menengah (UMKM), berbagai inovasi wisata kuliner sangatlah dominan, tidak hanya hasil dari bidang perikanan saja seperti kerang hijau, ikan sembilang saja, melainkan dalam bidang pertanian, desa ngemboh setiap bulan juga menghasilkan panen jeruk nipis yang melimpah, bahkan tercatat setiap minggunya hasil jeruk nipis di Desa Ngemboh tidak pernah kekurangan dan masih tetap melimpah (https://desangemboh.gresikkab.go.id).

Kelompok Pemberdayaan Kesejaht eraan Keluarga (PKK) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di tingkat desa. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan PKK adalah pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dalam inovasi produk yang dihasilkan atau diproduksi oleh ibu-ibu PKK dan pembukuan yang sistematis dan transparan. transparansi dalam praktek pencatatan meliputi proses dokumentasi dan pemahaman mengenai peran dan tanggungjawab semua pemangku kepentingan, dimana peraturan usaha dan pencatatan yang diperlukan harus dikomunikasikan dan diinstalisasikan pada semua level organisasi (Smallwood; Robert T, 2014).

Dalam organisasi PKK juga menghasilkan beberapa macam-macam produk dan tentunya sesuai analisa yang memang penting bagi kelompok PKK adalah sosialisasi perhitungan beban pokok produksi atau yang biasa disebut dengan BPP, BPP merupakan elemen penting dalam menentukan harga jual yang tepat bagi produk UMKM yang dikembangkan oleh Ibu-Ibu PKK. Dalam akuntansi, BPP (Biaya Pokok Produksi) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan produk dalam suatu periode tertentu (Mustika et al., 2024). BPP sering kali digunakan secara sinonim dengan Harga Pokok Produksi (HPP) dan mencakup semua biaya yang terkait dengan proses produksi, yang tentunya sangatlah berpengaruh untuk penentuan dalam pengambilan harga dari produk-produk yang dihasilkan dari kelompok PKK Desa Ngemboh (Satriani & Kusuma, 2020).

Kemudian dari perhitungan BPP untuk produk inovasi yang dikolaborasikan dengan PKK, organisasi PKK juga membutuhkan pembukuan yang proper untuk data administrasi yang dilakukan di dalam organisasinya (Suginam & Anggraini, 2024). (Hartini, 2012). Pencatatan yang ada dilakukan di PKK adalah PKK Dasawisma, PKK Dasawisma adalah pencatatan keuangan dan juga pencatatan tentang Riwayat kependudukan yang dilakukan secara sistematis dalam kelompok Dasawisma PKK untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta aktivitas ekonomi lainnya. Dasawisma adalah kelompok yang terdiri dari 10 rumah tangga dalam lingkup PKK yang bertugas melaksanakan berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan keluarga di tingkat RT/RW. Kelompok ini sering mengelola berbagai program seperti arisan, simpan pinjam, usaha kecil, serta kegiatan sosial lainnya yang membutuhkan pencatatan keuangan yang baik (Legina & Sofia, 2020). (Dalimunthe, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kedua diseminasi ini yaitu dengan metode penyuluhan, wawancara, pemaparan dan penyampaian argument terkait penerapan pembukuan dan pemaparan informasi beban pokok produksi dalam pertemuan secara tatap muka saat rutinan PKK. Penggalian data yang dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, mengumpulkan bukti-bukti pencatatan keuangan yang sudah ada, seperti buku kas, laporan keuangan, atau catatan transaksi, dan juga rekapitulasi catatan keluarga. data yang sudah dikumpulkan dibuat sebagai pembuatan pembukuan yang lebih simple dan perbaharui dengan menggunakan Microsoft Excel, hal ini juga sama dengan output mengenai informasi tentang beban pokok produksi, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel.

Kegiatan pelatihan pembukuan dengan Microsft Excel dan pemaparan informasi BPP bertujuan membantu kalangan ibu-ibu PKK Ds.Ngemboh memanfaatkan teknologi dengan baik, Mengenalkan fitur-fitur dasar pembukuan dan juga cara menentukan harga dalam produk melalui BPP dalam Microsoft Excel. KKN 30 UMG juga membantu membuat pembukuan sederhana. Kegiatan ini menggunakan metode pemaparan secara langsung melalui kegiatan rutinan ibu PKK Ds.Ngemboh pada hari jumat.

Oleh karena itu Kegiatan yang kami lakukan memiliki tema “Implementasi perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pelatihan pembukuan sederhana PKK Dasawisma di kalangan ibu-ibu dengan menggunakan Microsoft Excel”. Dengan membuat pembukuan secara sederhana kami dapat memabantu mereka untuk menggunakan kecanggihan teknologi, juga memberikan solusi untuk pendataan yang lebih baik lagi, dan dengan memberikan pemaparan informasi terkait dnegan perhitungan beban pokok produksi kelompok Ibu-Ibu PKK juga dapat menentukan harga jual dalam produk yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosial masyarakat ini mengangkat judul “Implementasi perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pelatihan pembukuan sederhana PKK Dasawisma di kalangan ibu-ibu dengan menggunakan Microsoft Excel” Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, kegiatan dilakukan pada 14.00WIB s/d selesai. Peserta dari kegiatan sosial ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Ngemboh. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan atau pemaparan, wawancara, sharing session, serta tanya jawab sesuai dengan kegiatan pengabdian. Detail kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Pertemuan Awal

   Pertemuan awal dilaksanakan oleh tim pelaksana dari Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik dengan pihak PKK untuk membicarakan rencana kegiatan. Detail hal yang dibicarakan adalah menyangkut pemberitahuan mengenai topik yang akan dibawakan, target peserta, serta tujuan yang diharapkan untuk dicapai dari kegiatan ini kemudian memberikan informasi detail mengenai jumlah peserta, penyerahan buku rekapitulasi catatan dasawisma, detail waktu dan tempat kegiatan, serta hal-hal lainnya.
2. Proses pembuatan rekap data dan pemaparan mengenai BPP dengan menggunakan excel. Setelah tim dan pihak PKK sepakat, maka dibuatkan tabe dalam bentuk excel dan juga dibuatkan juga rumus-rumus dasar dalam excel untuk pembukuan

tujuannya untuk mempermudah pembukuan di dalam Microsoft Excel. Untuk pengerjaannya sekitar 2 minggu.

3. Pelaksanaan Kegiatan

   Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka dengan mengucap doa, dan disambung dengan presentasi mengenai perhitungan Biaya Pokok Produksi oleh pelaksana mahasiswa prodi Akuntansi UMG. Materi yang diberikan bersifat sederhana, disertai contoh perhitungan secara sederhana, sehingga mudah untuk mereka pahami. Setela memberikan materi, sesi kedua dilanjutkan dengan tanya jawab, setelah presentasi selesai, kami dari prodi akuntansi melanjutkan untuk acara pelatihan pembukuan PKK dengan memperlihatkan hasil data Excel yang kami buat dan juga menjelaskan terkait pencatatanya bagaimana dan dilanjutkan dengan foto bersama dan penyerahan data excel.

4. Kelayakan Program

   Berdasarkan hasil analisis situasi dan wawancara observasi sebelum diadakannya kegiatan KKN, peneliti menjadikan program kerja pendukungnya adalah “Sosialisasi Peningkatan Pemahaman BPP dan Pembukuan PKK Dasawisma” terhadap anggota PKK di Desa Ngemboh. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para anggota PKK dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam rumah tangga serta pengelolaan pangan yang lebih baik melalui sistem Dasawisma. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup hemat, mengelola sumber daya dengan bijak, serta menabung untuk masa depan. Kurangnya pemahaman anggota PKK mengenai Perhitungan Harga pokok produksi Tidak adanya sistem pencatatan pembukuan yang memanfaatkan teknologi. Atas dasar berbagai permasalahan yang terjadi, maka kami sepakat untuk mengadakan program kerja “Sosialisasi perhitungan BPP dan Pembukuan PKK Dasawisma”.

5. Program Kerja Yang Direncanakan

   Program kerja yang disusun adalah “Sosialisasi Perhitungan Biaya Pokok Produksi dan pelatihan pembukuan PKK Dasawisma” di balai desa Ngemboh. Yang menjelaskan tentang perhitungan Biaya pokok Produksi untuk penentuan harga jual dan pelatihan pembukuan menggunakan Excel. Adapun metode pelaksanaan diseminasi ini adalah dengan metode penyuluhan atau pemaparan, wawancara, dan shating session, serta tanya jawab sesuai dengan kegiatan pengabdian secara tatap muka yang berada di balai desa Ngemboh.

6. Tujuan dan Manfaat

   Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada Ibu-ibu PKK bahwa perhitungan BPP dan pelatihan pembukuan PKK penting untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu proses pencatatan pembukuan secara lebih cepat dan efisien serta perhitungan BPP membantu perhitungan keuntungan dalam menjual sebuah produk dengan lebih rinci.

7. Sasaran Program

   Pada program kerja yang direncanakan, sasaran program yang dituju adalah UMKM dan ibu- ibu PKK di desa Ngemboh. Target yang ingin dicapai adalah pemahaman untuk melatih ibu- ibu PKK terkait pembukuan Dasawisma. Sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara lebih maksimal.

8. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan ini adalah agar Ibu-ibu PKK mengetahui pentingnya teknologi di era sekarang dalam mempermudah segala bentuk pembukuan ataupun kegiatan, serta dapat melatih Ibu-Ibu PKK dan UMKM dalam menentukan keuntungan yang mereka dapat dan sesuai dengan ilmu Akuntansi.

9. Indikator Capaian Hasil

Indikator capaian hasil mencerminkan keberhasilan program sosialisasi perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pelatihan pembukuan PKK Dasawisma di Desa Ngemboh. Dalam pelaksanaannya, indikator keberhasilan diukur melalui peningkatan pemahaman, keterampilan, serta penerapan hasil pelatihan oleh peserta, khususnya ibu-ibu PKK yang menjadi sasaran utama kegiatan ini.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan Indikator Capaian Hasil Kegiatan

No	Identifikasi Masalah	Solusi yang Diterapkan	Hasil yang Dicapai
1	Kurangnya pemahaman ibu-ibu PKK tentang Biaya Pokok Produksi (BPP)	Memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang perhitungan BPP menggunakan Microsoft Excel	Ibu-ibu PKK memahami konsep dasar BPP dan cara menghitungnya untuk menentukan harga jual produk
2	Tidak adanya sistem pencatatan pembukuan yang sistematis	Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel	Ibu-ibu PKK mampu membuat dan menggunakan pembukuan sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran
3	Kesulitan dalam mengaplikasikan teknologi dalam pengelolaan keuangan	Mengenalkan fitur-fitur dasar Microsoft Excel untuk pembukuan dan perhitungan keuangan	Ibu-ibu PKK dapat mengaplikasikan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien
4	Minimnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha kecil	Mengajarkan konsep pembukuan Dasawisma yang lebih rapi dan terdokumentasi	Pembukuan PKK Dasawisma lebih tertata, transparan, dan mudah diakses untuk evaluasi usaha

5	Kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan biaya produksi dalam usaha kecil	Memberikan contoh perhitungan nyata dan praktik langsung dalam pencatatan biaya produksi	Ibu-ibu PKK dapat menentukan keuntungan yang lebih jelas melalui pencatatan biaya produksi yang lebih akurat

Tabel ini mencerminkan capaian dari kegiatan yang telah dilakukan dalam program KKN Prodi Akuntansi. Lokasi kegiatan "Sosialisasi Perhitungan Biaya Pokok Produksi dan Pelatihan Pembukuan Dasawisma" di balai desa. Desa Ngemboh yang menjelaskan tentang pentingnya perhitungan Keuntungan dan juga pelatihan pembukuan menggunakan Microsoft excel yang dapat membantu pembukuan lebih cepat dan efisien. Kegiatan yang dilakukan waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah pada tanggal 09 February 2025. Kegiatan dimulai dengan pembukaan Sambutan, lalu dibuka dengan pemberian materi tentang perhitungan biaya pokok produksi, selanjutnya, pemateri juga memberi contoh perhitungan BPP secara sederhana agar ibu-ibu mudah dalam memahami, selanjutnya pemaparan sekaligus pelatihan pembukuan dengan menggunakan Microsoft excel. Umpan balik dari peserta sangat baik, mereka mampu memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, mereka terlibat aktif dalam proses pelatihan excel tersebut. Pemateri telah berupaya sebaik mungkin dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu ada istilah yang susah dipahami, tetapi kami bisa mengatasi kendala tersebut dengan menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami. Pencapaian Indikator Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di balai desa. Peneliti langsung sosialisasi, ceramah, interaktif secara tatap muka dengan Ibu-ibu PKK, maka indikator capaian hasil dari penelitian ini adalah:

- Ibu-ibu dapat memahami biaya pokok produksi.
- Ibu-ibu dapat belajar menghitung biaya pokok produksi.
- Ibu-ibu dapat membuat pembukuan secara lebih cepat dan efisien.
- Ibu-ibu dapat mengaplikasikan dasar-dasar Microsoft excel dengan mudah.

Setelah selesai menyampaikan materi sosialisasi, kita melihat secara langsung peningkatan antusiasme Ibu-ibu untuk mempelajari ilmu akuntansi tentang BPP. Dan mereka juga mencoba untuk memasukkan data pembukuan kedalam Excel. Hal ini mengindikasikan bahwa Ibu-ibu mulai tertarik untuk mempelajari perhitungan BPP dan pembukuan menggunakan excel. Produk dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman ibu-ibu PKK Desa Ngemboh mengenai pentingnya perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari kegiatan ini Modul ini berisi materi yang dirancang khusus untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai:

- Konsep dasar BPP (Beban Pokok Produksi): Modul ini menjelaskan apa itu BPP, mengapa penting dalam menentukan harga jual produk, serta bagaimana cara menghitungnya dengan mudah.

- Panduan langkah-langkah perhitungan BPP: Peserta diajarkan cara menentukan total biaya produksi dari bahan baku, tenaga kerja, hingga biaya overhead agar mereka bisa menghitung harga jual yang sesuai dengan keuntungan yang diharapkan.
- Tutorial dasar penggunaan Microsoft Excel: Mengajarkan ibu-ibu PKK cara menggunakan Excel untuk membuat pembukuan sederhana, termasuk cara menginput data, menggunakan rumus sederhana, dan membuat laporan keuangan.
- Format pencatatan pemasukan dan pengeluaran: Tabel dalam Excel yang dirancang khusus untuk mencatat transaksi harian mereka, sehingga lebih mudah dalam melihat arus kas usaha.
- Rumus otomatis untuk menghitung BPP dan laba usaha: Dengan adanya rumus otomatis dalam template ini, ibu-ibu PKK dapat langsung mengetahui harga pokok produksi serta keuntungan yang mereka dapatkan dari setiap produk yang dijual.
- Rekapitulasi laporan keuangan: Template ini juga menyediakan ringkasan atau laporan keuangan sederhana sehingga ibu-ibu bisa melihat kondisi keuangan usaha mereka setiap bulan tanpa harus menghitung ulang secara manual.



Gambar 1. Serah Terima Hasil Pembukuan dalam Bentuk Excel

Peningkatan pemahaman dan keterampilan dari ibu-ibu PKK ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga meningkatkan keterampilan peserta dalam hal:

- Memahami konsep BPP dan menerapkannya dalam usaha setelah pelatihan, ibu-ibu PKK menjadi lebih paham bagaimana cara menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual produk mereka secara lebih akurat.
- Menggunakan Microsoft Excel untuk pembukuan, sebelumnya ibu-ibu PKK masih banyak yang mencatat keuangan secara manual di buku catatan. Dengan adanya pelatihan ini, mereka mulai terbiasa menggunakan Excel, yang lebih efisien dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dengan adanya pemaparan mengenai pentingnya pencatatan keuangan, ibu-ibu PKK mulai lebih peduli dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih sistematis.



Gambar 2. Pelatihan Perhitungan Biaya pokok Produksi

KESIMPULAN

Program KKN ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK Desa Ngemboh tentang perhitungan Beban Pokok Produksi (BPP) dan pembukuan sederhana menggunakan Microsoft Excel. Dengan adanya pelatihan ini, peserta mampu menghitung BPP untuk menentukan harga jual produk secara lebih akurat serta melakukan pencatatan keuangan dengan lebih sistematis (Karima, 2024). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK semakin sadar akan pentingnya pembukuan dalam usaha kecil mereka. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi usaha. Diharapkan pemahaman ini terus diterapkan agar usaha yang dikelola lebih terstruktur dan berkelanjutan (Pratama, I, P. Saleh, M. Purtomo, 2020).

SARAN

Agar manfaat dari program ini terus dirasakan, ibu-ibu PKK perlu menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, pendampingan lanjutan dari mahasiswa atau pihak terkait sangat diperlukan agar ibu-ibu tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan pembukuan yang telah diajarkan. Pemerintah desa juga dapat mendukung dengan menyediakan pelatihan berkala untuk meningkatkan literasi keuangan warga. Dengan pembinaan yang berkelanjutan, ibu-ibu PKK dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik, meningkatkan keuntungan, serta memperluas peluang pasar bagi produk mereka (Mulyani et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

Dalimunthe, M. B. (2017). Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi produk. Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen, 3(1), 18-31. https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i2.357

Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 14(1), 82–88. https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90

Karima, E. al. (2024). Karima et.all, 2024-Peningkatan Literasi Keuangan UMKM melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan.pdf.

Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 4(2), 172. https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771

Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(02), 181–187. https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526

Mustika, I., Ferdila, F., Khadijah, K., & Sumardin, S. (2024). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam. I-Com: Indonesian Community Journal, 4(1), 543–550. https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4115

Pratama, I, P. Saleh, M. Purtomo, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Jurnal Ekonomi

Pembangunan, 2, 1–13.

Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(2), 438. https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/645

Smallwood; Robert T. (2014). Information Governance for Business Documents and Records; Concepts, Startegies, and Best Practices. In John Wiley and Sons Inc. (New Jersey).

Suginam, S., & Anggraini, D. P. (2024). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi Pada UMKM Sekar Handycraft. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(4), 1031–1036. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i4.937